

Tes dan Pengukuran Keterampilan Passing Sepak Bola pada Mahasiswa PJKR UKAW

Ramona Mathias Mae

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Kristen
Artha Wacana

e-mail: maeramona@gmail.com

Abstrak

Penguasai teknik dasar permainan sepak bola yang baik, tentu akan mampu menciptakan permainan yang baik pula. Dalam permainan sepak bola salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan adalah passing. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan tes keterampilan sepak bola (Johnson Soccer Tes) untuk mengetahui hasil keterampilan passing sepak bola pada mahasiswa PJKR UKAW. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 5,3% (2 orang) berkategori Baik Sekali, 60,5% (23 orang) berkategori Baik, 28,9% (11 orang) berkategori Sedang, 5,3% (2 orang) berkategori Kurang pada tes dan pengukuran keterampilan passing sepak bola menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki oleh 38 orang mahasiswa PJKR UKAW.

Kata kunci: *Tes dan Pengukuran, Keterampilan Passing Sepak Bola.*

Abstract

Mastering the basic techniques of a good soccer game, of course, will be able to create a good game too. In a soccer game, one of the most dominant basic techniques used is passing. This research uses a quantitative descriptive approach. Data collection and analysis techniques in this study used a soccer skills test (Johnson Soccer Test) to determine the results of soccer passing skills in PJKR UKAW students. Based on the results of the study, 5.3% (2 people) were categorized as Excellent, 60.5% (23 people) were categorized as Good, 28.9% (11 people) were categorized as Moderate, 5.3% (2 people) were categorized as Lacking in tests and measurements of soccer passing skills using the inside foot, outside foot and instep by 38 PJKR UKAW students.

Keywords: *Test and Measurement, Football Passing Skills.*

PENDAHULUAN

Permainan sepak bola merupakan suatu aktivitas olahraga yang paling digemari oleh setiap manusia dikarenakan dalam permainan sepak bola terdapat olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi yang dapat dilakukan oleh setiap individu ataupun kelompok. Olahraga pendidikan dilakukan secara teratur akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, kepribadian, kesehatan dan kebugaran jasmani, sedangkan olahraga rekreasi dilakukan untuk mengisi waktu senggang dan olahraga prestasi dilakukan dan dikelola secara professional dengan tujuan memperoleh prestasi. Dalam permainan sepak bola diperlukan kerjasama dan keterampilan yang baik agar terciptanya kunci kesuksesan di lapangan. Keterampilan merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerakan tertentu dengan baik.

Permainan sepak bola adalah cabang olahraga permainan beragru atau permainan team, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerja sama team yang baik (Sutopo et al., 2022). Selain itu, pemain sepak bola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepak bola antara lain adalah teknik menendang, menggiring, mengontrol, menyundul, dan menghentikan bola. Menguasai teknik bermain merupakan fondasi yang krusial dalam keahlian seorang atlet sepak bola (Alfarisi & Sudarso, 2023). Efektivitas suatu tim sepak bola, baik dalam kelas yang superior maupun inferior, tergantung pada kecakapan individu para pemainnya dalam mengimplementasikan berbagai teknik permainan.

Seorang pemain yang menguasai teknik dasar bermain sepak bola yang baik, tentu akan mampu bermain sepak bola dengan baik pula. Beberapa teknik dasar dengan bola yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah menendang (*kicking*), menghentikan atau mengontrol (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tacling*), lemparan kedalam (*throw-in*) dan menjaga gawang (*goal keeping*). Keterampilan bermain sepak bola adalah menguasai teknik-teknik dasar bermain sepak bola dan mampu mengaplikasikannya ke dalam sebuah permainan dengan efektif dan efisien (Priambodo et al., 2023). Untuk menguasai teknik-teknik dasar sepak bola tersebut tidaklah mudah, sehingga membutuhkan proses latihan yang lama dan intensif agar seseorang dapat mahir dalam menguasai teknik-teknik tersebut. Dalam permainan sepak bola salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan adalah passing.

Passing adalah komponen penting dalam permainan sepak bola guna melakukan control bola secara baik. Passing merupakan sebuah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya yang dilakukan dengan ketepatan tinggi (Santoso, 2014). Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepak bola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepak bola dan sebagian besar permainan sepak bola dilakukan dengan passing. Pada dasarnya teknik dasar passing berguna untuk mengoperkan bola kepada teman atau menghubungkan bola pemain satu ke pemain lain dalam usaha untuk membangun serangan kemudian mencetak gol (Utomo & Indarto, 2021). Mengingat passing begitu sering dilakukan dalam sebuah pertandingan, seorang pelatih atau pendidik yang baik akan memulai tugasnya dengan memperbaiki kemampuan passing para pemainnya.

Sesuai dengan kurikulum program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) maka salah satu mata kuliah yang harus diprogramkan oleh mahasiswa adalah sepak bola. Dalam proses perkuliahan, materi sepak bola dibagi menjadi dua bagian yaitu pada semester ganjil akan diajarkan teknik dasar sepak bola dan pada semester genap akan diajarkan materi perwasitan. Pada tahapan kegiatan perkuliahan, mahasiswa haruslah mampu menguasai setiap teknik dasar sepak bola yang diberikan baik itu menendang (*kicking*), menghentikan atau mengontrol (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tacling*), lemparan kedalam (*throw-in*) dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Akhir dari proses kegiatan adalah mengevaluasi setiap tahapan yang telah dilaksanakan. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil Keputusan (Rahmat, 2016). Evaluasi merupakan proses identifikasi sebagai dasar pengambilan keputusan suatu program yang dilaksanakan agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (Wijaya, 2022).

Oleh sebab itu evaluasi yang dimaksud akan lebih maksimal dan mendalam jika melalui sebuah kegiatan evaluasi yang dilaksanakan dengan sebuah prosedur ilmiah secara sistematis pada setiap akhir perkuliahan. Informasi tersebut dapat dipergunakan untuk berbagai tujuan, seperti; melakukan seleksi, menentukan klasifikasi anak didik atau pemain, menentukan materi dalam menyusun program latihan, menentukan metode dan alat yang diperlukan untuk latihan, disamping itu untuk memotivasi serta menentukan alat evaluasi (test) yang tepat. Tes adalah instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi individu. Setiap akan melakukan test, baik awal ataupun akhir kegiatan, yang bertujuan untuk mendapatkan data. Oleh sebab itu tes merupakan suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi, yang didalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh anak didik untuk mengetahui hasil yang telah dicapai seseorang atau kelompok dalam belajar maupun latihannya. Pengukuran dalam bidang keolahragaan merupakan bagian atau proses dari pembinaan kearah peningkatan prestasi yang maksimal, sehingga dari hasil pengukuran dapat diperoleh informasi mengenai kekurangan atau kemajuan yang ada pada proses berlatih maupun belajar yang dilakukan (Afrizal & Soniawan, 2021).

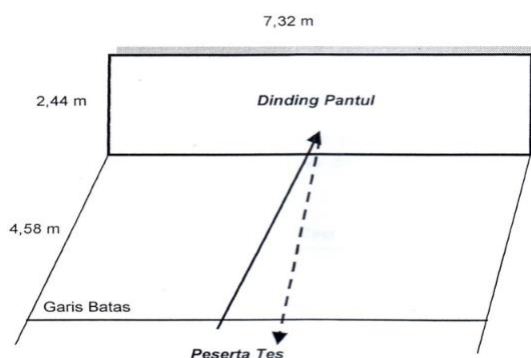
Untuk mendapatkan informasi tentang data awal hingga akhir dari setiap kegiatan maka dilakukan tes dan pengukuran keterampilan passing sepak bola pada mahasiswa PJKR UKAW.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif (Naufal et al., 2022). Penggunaan pendekatan ini untuk mengetahui hasil tes dan pengukuran keterampilan passing sepak bola pada mahasiswa PJKR UKAW. Data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlah dibandingkan dengan yang diharapkan dan diperoleh presentase (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester I Tahun

Angkatan/Pelajaran 2023/2024 berjumlah 38 orang yang terdiri dari 28 orang laki-laki dan 10 orang Perempuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes keterampilan sepak bola (Johnson Soccer Tes) dengan pelaksanaan sebagai berikut: (1) Testi menunggu di belakang garis batas sambil memegang bola, (2) setelah ada aba-aba "ya", testi menendang bola ke papan dan memantul kembali ke arahnya atau bola tak terkontrol, (3) Testi melakukan gerakan tersebut sebanyak mungkin selama 39 detik, (4) Bola harus ditendang dari belakang garis batas menggunakan beberapa teknik dasar menendang bola yang diperbolehkan dalam permainan sepak bola, (5) Ketika bola tidak dapat dikuasai (tidak terkontrol), maka testi mengambil bola dari keranjang yang telah disiapkan, dari pada mengejar bola yang tidak terkontrol tadi (Fenanlampir dan Faruq, 2015).



Gambar 1. Lapangan tes keterampilan sepak bola (Johnson Soccer Tes)

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tes keterampilan sepak bola (Johnson Soccer Tes) untuk mengetahui kategori kemampuan testi, maka skor akhir yang diperoleh dalam tes selanjutnya dikonversikan sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Johnson Soccer Tes

SKOR AKHIR	KATEGORI
>42	Baik Sekali
37-41	Baik
31-36	Sedang
25-30	Kurang
<24	Kurang Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini adalah mengukur keterampilan passing sepak bola dengan prosedur penilaian dalam penelitian ini adalah Jenis tes adalah passing menggunakan kaki secara bergantian (beberapa teknik menendang bola) dan pencatatan hasil skor akhirnya setelah jumlah tendangan sah yang terbanyak yang berhasil dilakukan selama tiga kali

kesempatan, dicatat sebagai skor akhir testi. Hasil tes dan pengukuran keterampilan passing sepak bola pada mahasiswa PJKR UKAW sebagai berikut:

Tabel 2. Tes dan pengukuran keterampilan passing sepak bola menggunakan kaki bagian dalam

No	Nama Mahasiswa (Inisial)	Jenis Kelamin	Hasil	Kategori
1	AH	L	40	Baik
2	AN	L	39	Baik
3	AA	L	42	Baik Sekali
4	AP	L	41	Baik
5	AS	L	41	Baik
6	AM	L	40	Baik
7	AK	L	41	Baik
8	ACS	L	39	Baik
9	AL	P	35	Sedang
10	BB	L	40	Baik
11	CM	L	41	Baik
12	DT	P	33	Sedang
13	DD	L	42	Baik Sekali
14	EL	L	42	Baik Sekali
15	FR	L	39	Baik
16	FD	P	37	Baik
17	FS	L	39	Baik
18	FK	L	41	Baik
19	GT	L	42	Baik Sekali
20	JF	P	40	Baik
21	JD	L	41	Baik
22	JL	L	45	Baik Sekali
23	JT	L	42	Baik Sekali
24	JB	L	35	Sedang
25	MB	P	40	Baik
26	MG	L	41	Baik
27	MS	P	36	Sedang
28	NL	P	38	Baik
29	PS	P	35	Sedang
30	SA	L	43	Baik Sekali
31	TB	L	42	Baik Sekali
32	TN	L	43	Baik Sekali
33	VD	L	39	Baik
34	YA	L	38	Baik
35	YV	L	40	Baik
36	YM	L	45	Baik Sekali

37	YI	L	41	Baik
38	YT	P	37	Baik

Hasil penelitian pada item tes dan pengukuran keterampilan passing sepak bola menggunakan kaki bagian dalam diperoleh 26,3% (10 orang) berkategori Baik Sekali, 60,5% (23 orang) berkategori Baik dan 13,2% (5 orang) berkategori Sedang.

Tabel 3. Tes dan pengukuran keterampilan passing sepak bola menggunakan kaki bagian luar

No	Nama Mahasiswa (Inisial)	Jenis Kelamin	Hasil	Kategori
1	AH	L	38	Baik
2	AN	L	35	Sedang
3	AA	L	37	Baik
4	AP	L	37	Baik
5	AS	L	38	Baik
6	AM	L	36	Sedang
7	AK	L	38	Baik
8	ACS	L	35	Sedang
9	AL	P	31	Sedang
10	BB	L	38	Baik
11	CM	L	38	Baik
12	DT	P	29	Kurang
13	DD	L	38	Baik
14	EL	L	36	Sedang
15	FR	L	34	Sedang
16	FD	P	31	Sedang
17	FS	L	34	Sedang
18	FK	L	38	Baik
19	GT	L	38	Baik
20	JF	P	35	Sedang
21	JD	L	38	Baik
22	JL	L	41	Baik
23	JT	L	40	Baik
24	JB	L	29	Kurang
25	MB	P	32	Sedang
26	MG	L	38	Baik
27	MS	P	31	Sedang
28	NL	P	33	Sedang
29	PS	P	28	Kurang
30	SA	L	40	Baik
31	TB	L	39	Baik
32	TN	L	39	Baik

33	VD	L	35	Sedang
34	YA	L	31	Sedang
35	YV	L	37	Baik
36	YM	L	42	Baik
37	YI	L	38	Baik
38	YT	P	28	Kurang

Hasil penelitian pada item tes dan pengukuran keterampilan passing sepak bola menggunakan kaki bagian luar diperoleh 52,6% (20 orang) berkatogori Baik, 36,9% (14 orang) berkatogori Sedang, 10,5% (4 orang) berkatogori Kurang.

Tabel 4. Tes dan pengukuran keterampilan passing sepak bola menggunakan punggung kaki

No	Nama Mahasiswa (Inisial)	Jenis Kelamin	Hasil	Kategori
1	AH	L	39	Baik
2	AN	L	37	Baik
3	AA	L	41	Baik
4	AP	L	40	Baik
5	AS	L	40	Baik
6	AM	L	39	Baik
7	AK	L	38	Baik
8	ACS	L	39	Baik
9	AL	P	33	Sedang
10	BB	L	38	Baik
11	CM	L	39	Baik
12	DT	P	30	Kurang
13	DD	L	41	Baik
14	EL	L	40	Baik
15	FR	L	37	Baik
16	FD	P	28	Kurang
17	FS	L	37	Baik
18	FK	L	38	Baik
19	GT	L	37	Baik
20	JF	P	31	Sedang
21	JD	L	36	Sedang
22	JL	L	43	Baik Sekali
23	JT	L	39	Baik
24	JB	L	31	Sedang
25	MB	P	35	Sedang
26	MG	L	39	Baik
27	MS	P	29	Kurang
28	NL	P	29	Kurang

29	PS	P	25	Kurang
30	SA	L	39	Baik
31	TB	L	40	Baik
32	TN	L	40	Baik
33	VD	L	37	Baik
34	YA	L	29	Kurang
35	YV	L	39	Baik
36	YM	L	44	Baik Sekali
37	YI	L	39	Baik
38	YT	P	31	Sedang

Hasil penelitian pada item tes dan pengukuran keterampilan passing sepak bola menggunakan punggung kaki diperoleh 5,3% (2 orang) berkategori Baik Sekali, 63,1% (24 orang) berkategori Baik, 15,8% (6 orang) berkategori Sedang, 15,8% (6 orang) berkategori Kurang.

Berdasarkan hasil dari ke tiga item tes yang telah dilaksanakan maka secara keseluruhan data diperoleh :

Tabel 5. Rekapitan hasil tes dan pengukuran keterampilan passing sepak bola pada mahasiswa PJKR UKAW

No	Nama Mahasiswa (Inisial)	L/P	Keterampilan Passing			Jumlah	Rata- rata	Kategori
			KBD	KBL	PK			
1	AH	L	40	38	39	117	39	Baik
2	AN	L	39	35	37	111	37	Baik
3	AA	L	42	37	41	120	40	Baik
4	AP	L	41	37	40	118	39,3	Baik
5	AS	L	41	38	40	119	39,7	Baik
6	AM	L	40	36	39	115	38,3	Baik
7	AK	L	41	38	38	117	39	Baik
8	ACS	L	39	35	39	113	37,7	Baik
9	AL	P	35	31	33	99	33	Sedang
10	BB	L	40	38	38	116	38,7	Baik
11	CM	L	41	38	39	118	39,3	Baik
12	DT	P	33	29	30	92	30,7	Kurang
13	DD	L	42	38	41	121	40,3	Baik
14	EL	L	42	36	40	118	39,3	Baik
15	FR	L	39	34	37	110	36,7	Sedang
16	FD	P	37	31	28	96	32	Sedang
17	FS	L	39	34	37	110	36,7	Sedang
18	FK	L	41	38	38	117	39	Baik
19	GT	L	42	38	37	117	39	Baik
20	JF	P	40	35	31	106	35,3	Sedang

21	JD	L	41	38	36	115	38,3	Baik
22	JL	L	45	41	43	129	43	Baik Sekali
23	JT	L	42	40	39	121	40,3	Baik
24	JB	L	35	29	31	95	31,7	Sedang
25	MB	P	40	32	35	107	35,7	Sedang
26	MG	L	41	38	39	118	39,3	Baik
27	MS	P	36	31	29	96	32	Sedang
28	NL	P	38	33	29	100	33,3	Sedang
29	PS	P	35	28	25	88	29,3	Kurang
30	SA	L	43	40	39	122	40,7	Baik
31	TB	L	42	39	40	121	40,3	Baik
32	TN	L	43	39	40	122	40,7	Baik
33	VD	L	39	35	37	111	37	Baik
34	YA	L	38	31	29	98	32,7	Sedang
35	YV	L	40	37	39	116	38,7	Baik
36	YM	L	45	42	44	131	43,7	Baik Sekali
37	YI	L	41	38	39	118	39,3	Baik
38	YT	P	37	28	31	96	32	Sedang

Keterangan:

KBD : Kaki Bagian Dalam

KBL : Kaki Bagian Luar

PK : Punggung Kaki

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tes dan pengukuran keterampilan passing sepak bola menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki oleh 38 orang mahasiswa PJKR maka diperoleh berkategori Baik Sekali sebesar 5,3% (2 orang), berkategori Baik sebesar 60,5% (23 orang), berkategori Sedang sebesar 28,9% (11 orang), dan berkategori Kurang sebesar 5,3% (2 orang). Sesuai dengan hasil tes dan pengukuran keterampilan passing sepak bola ini, diharapkan mahasiswa semakin baik penguasaan keterampilan maka pelaksanaannya akan semakin efisien untuk melakukan gerakan dalam permainan sepak bola melalui latihan yang rutin dan teratur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan limpah terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, yang telah kesempatan untuk dapat melaksanakan penelitian pada mahasiswa PJKR Tahun Angkatan 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, S., & Soniawan, V. (2021). Development Of Football Technique Skills Test Instruments For U-17 Players. *Jurnal Patriot*, 3(1), 11-21. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i1.774>

- Alfarisi, M., & Sudarso, S. (2023). Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29800–29809. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11796>
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fenanlampir, A., & Faruq, M. M. (2015). *Tes dan pengukuran dalam olahraga*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Naufal, M. R., Srianto, W., & Muryadi, A. D. (2022). Analisis Kemampuan Shooting Sepak Bola Usia 10-12 Tahun Pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Bina Nusantara Klaten Tahun 2022. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 8(2), 12-26. DOI: <https://doi.org/10.36728/jip.v8i2.2025>
- Priambodo, M. D., Dwijayanti, K., & Srianto, W. (2023). Pengaruh Latihan Passing Segi Empat Terhadap Teknik Dasar Passing Siswa Putra di Sekolah Sepak Bola Ksatria Solo Usia 10-12 Tahun. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 9(1), 77-91. DOI: <https://doi.org/10.36728/jip.v9i1.2081>
- Rahmat, Z. (2016). Evaluasi Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Usia 10-12 Tahun Pada SSB Bintang Muda Banda Aceh 2014. *Jurnal Penjaskesrek*, 3(1), 33-42. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v3i1.756>
- Santoso, N. (2014). Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam permainan Sepakbola Pada Mahasiswa PJKR Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2), 40-48. DOI: [10.21831/jpji.v10i2.5699](https://doi.org/10.21831/jpji.v10i2.5699)
- Sutopo, W. G., Kurniawan, A., & Rozaki, M. U. (2022). Survei Teknik Dasar Bermain Sepak Bola pada Atlet Usia 13-16 Tahun di SSB Bharata Putra Sempor. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15701–15710. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4873>
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87-94. DOI: <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Wijaya, R. G. (2022). Urgensi Evaluasi Kualitas Pembelajaran Penjas Di Era 4.0: Studi Evaluasi Antara Teori dan Praktis. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(2), 108-116. <https://doi.org/10.21831/jpji.v18i2.52910>